

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedua subjek dengan tipe kepribadian yang berbeda memiliki kategori kemampuan berpikir kreatif yang berbeda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPK Giovanni Kupang menunjukkan bahwa subjek yang memiliki tipe kepribadian Ekstrovert mampu memenuhi indikator kefasihan pada soal nomor 1 dan 2 namun tidak memenuhi indikator fleksibilitas dan kebaruan, dari kedua soal ini dapat ditunjukkan bahwa subjek yang memiliki tipe kepribadian Ekstrovert dikategorikan dalam kategori kurang kreatif (TKBK 1) sedangkan untuk subjek yang memiliki tipe kepribadian Introvert memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan pada soal nomor satu dan juga memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan pada nomor soal nomor 2, sehingga dari kedua soal ini dapat disimpulkan bahwa subjek dengan tipe kepribadian Introvert dikategorikan dalam kategori sangat kreatif (TKBK 4).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua subjek dengan tipe kepribadian yang berbeda memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda. Kedua subjek memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada

setiap indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu indikator kefasihan, indikator fleksibilitas, dan indikator kebaruan.

B. Saran

Dengan melihat simpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memahami kemampuan indikator berpikir kreatif siswa sehingga guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai terhadap siswa dengan memperhatikan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan tipe kepribadian siswa sehingga guru mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa

2. Bagi siswa

Penelitian ini mampu membekali siswa dengan pengetahuan tentang keterampilan berpikir kreatif matematis ditinjau dari tipe kepribadian Ekstrovert maupun Introvert ketika menyelesaikan soal matematika, terlepas dari materi pola bilangan kelas VIII, serta untuk membangkitkan rasa waspada dan berhati-hati, penuh pertimbangan, dan ketelitian dalam proses penyelesaian masalah matematika.

3. Bagi Peneliti

Peneliti yang akan terjun ke dalam penelitian terkait topik tersebut, seperti mengevaluasi keterampilan berpikir kreatif, namun dalam konteks tipe kepribadian yang berbeda, akan mendapat manfaat dari temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. R. (2014). Profil Kecenderungan Kepribadian Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Ditinjau Melalui EPPS (Edward Personal Preference Schedule) Studi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2012 IKIP PGRI Madiun. *Seminar Nasional*, 45–55.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Cahyaning, A., & Cahyono, R. (2015). Perbedaan Communication Privacy Management di Media Sosial Twitter pada Remaja dengan Tipe Kepribadian Extravert dan Introvert. *Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 65–70.
- Ekayana, S. D., Hermanto, D., & Affaf, M. (2020). Profil Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Kontekstual Berdasarkan Perbedaan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.25273/jems.v8i2.7605>
- Friedman, H. S. (2008). *Kepribadian Teori Klasik dan Risert Modern*. Erlangga.
- Kristanti, Z. Y., & Wijayanti, P. (2022). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert-Introvert. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(2),

43–57. <https://doi.org/10.26740/jppms.v5n2.p43-57>

Lestari, S. W. (2016). *Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Pokok Bahasan Himpunan Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Siswa Kelas VII SMPN 2*. UIN Walisongo.

Novianti, F., Nova, T., & Yunianta, H. (2018). *Bentuk Aljabar Yang Ditinjau Dari*. 5(1), 120–132.

Prasnoto, N. (2004). *Pengaruh Personality Dan Kemampuan Kerja Karyawan Terhadap Kepuasan Tamu Pada Hotel Grand Surya Kediri*. 978–979.
<https://media.neliti.com/media/publications/171604-ID-pengaruh-personality-dan-kemampuan-kerja.pdf>

Putra, R. W. Y. (2017). Analisis Proses Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Guardian dan Idealis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2, 52–65.

Putri, L. I. (2019). Analisis Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.2.68-83>

Ranggawuni, I. R., Mamesah, M., & Marjo, H. K. (2014). KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA BERDASARKAN POLA ASUH ORANGTUA (Siswa Kelas VII DI SMP Negeri 8 Jakarta Pusat). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(2), 38. <https://doi.org/10.21009/insight.032.07>

- Santoso, F. G. I. (2011). Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Matematika dengan Berbasis Masalah (Suatu Kajian Teoritis). *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, 1995*, 230–240.
- Saputra, O. (2017). *ANALISIS PROSES PEMECAHAN MASALAH SISWA SMP DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA KELAS VII*. University of Muhammadiyah Malang.
- Sholiha, S. Z., & Afriansyah, E. A. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam proses pemecahan masalah. *Jurnal "Mosharafa," 6(2)*, 287–298.
- Siswono, T. Y. E. (2007). Konstruksi Teoritik tentang Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Matematika. *Jurnal Pendidikan, Forum Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 2(4)*, 1–10.
- Siswono, T. Y. E. (2016). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Senatik 1)*, 11–26.
- Susanti, S. W. (2015). Identifikasi Kemampuan Berpikir Matematis Rigor Siswa Tipe Kepribadian Introvert - Extrovert dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 308–316.
- Virlia, S. (2018). Hubungan kepribadian ekstrovert-introvert dan penerimaan sosial terhadap siswa difabel pada siswa. *Konselor, 7(1)*, 31–39.

<https://doi.org/10.24036/02018718735-0-00>